

**Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang
Terhadap *Return On Investment*
Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2011-2020**

Wulida Fajriatil Fitroh¹, Endang Puji Astutik^{2*}
Manajemen (161010550649)¹, Universitas Pamulang²
wulidaff@gmail.com¹, dosen01682@gmail.com^{2*}

Received 11 Februari 2022 | Revised 27 Maret 2022 | Accepted 27 Maret 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *return on investment* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. periode 2011-2020. Teknik analisis statistik yang digunakan yaitu regresi linear sederhana, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, uji t dan uji f, dan koefisien determinasi. Data dalam penelitian adalah data sekunder yang bersumber dari data keuangan di *IDNFinancials*. Secara parsial nilai signifikan perputaran kas sebesar $0,080 > 0,05$ tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROI sedangkan perputaran piutang $0,000 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap ROI. Hasil penelitian secara simultan sebesar f hitung $55,579 > f$ tabel $4,74$, sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Kata kunci: Perputaran Kas; Perputaran Piutang; dan ROI

Abstract

This study aims to examine the effect of cash turnover and receivables turnover on return on investment at PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. period 2011-2020. Statistical analysis techniques used are simple linear regression, multiple linear regression, classical assumption test, correlation coefficient, t test and f test, and coefficient of determination. The data in this study are secondary data sourced from financial data at IDNFinancials. Partially, the significant value of cash turnover of $0.080 > 0.05$ had no significant negative effect on ROI while receivables turnover of $0.000 < 0.05$ had a significant effect on ROI. Simultaneous research results of f arithmetic $55.579 > f$ table 4.74 , while a significant value of $0.000 < 0.05$ then cash turnover (X_1) and accounts receivable turnover (X_2) have a significant effect on ROI.

Keywords: Cash Turnover; Accounts Receivable Turnover; and ROI

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar, maka pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik. Pihak manajemen juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari besar kecilnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dapat dilihat dari perputaran piutangnya. Dalam situasi yang semakin kompetitif ini sering kali perusahaan melakukan penjualan secara kredit sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan volume penjualan. Pada perusahaan yang penjualannya dilakukan secara kredit maka piutang merupakan bagian aktiva lancar dalam jumlah yang besar. Sehingga perlu diketahui

tingkat perputarannya untuk menentukan apakah piutang tersebut dapat menghasilkan laba atau profit untuk perusahaan.

perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, maka *profitabilitas* perusahaan juga ikut meningkat.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. *Profitabilitas* itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk mengetahui faktor-faktor *profitabilitas* dalam suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan perusahaan terkemuka dalam bidang ritel material yang didirikan sejak tahun 1975 dan menjadi salah satu produsen semen di Indonesia. Kaitannya dengan pembahasan diatas dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, penulis menggunakan perputaran kas dan perputaran piutang sebagai alat ukur untuk mengukur *profitabilitas* perusahaan.

Tabel 1. Perputaran Kas PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Kredit	Rata-rata Kas	Perputaran Kas
2011	13.887.892	5.774.719	2,40
2012	17.290.337	8.669.347	1,99
2013	18.691.286	11.534.657	1,62
2014	19.996.264	11.925.658	1,68
2015	17.798.055	9.955.846	1,79
2016	15.361.894	9.164.796	1,68
2017	14.431.211	8.984.461	1,61
2018	15.190.283	7.760.384	1,96
2019	15.939.348	7.438.813	2,14
2020	14.184.322	7.674.690	1,85

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 2. Perputaran Piutang PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Kredit	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2011	13.887.892	1.645.822	8,44
2012	17.290.337	2.195.617	7,87
2013	18.691.286	2.486.703	7,51
2014	19.996.264	2.594.791	7,71
2015	17.798.055	2.602.842	6,84

Tahun	Penjualan Kredit	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2016	15.361.894	2.570.007	5,98
2017	14.431.211	2.545.062	5,67
2018	15.190.283	2.725.289	5,57
2019	15.939.348	2.974.964	5,36
2020	14.184.322	2.784.401	5,09

Tabel 3. Return On Investment PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROI (%)
2011	3.601.516	18.151.331	19,84
2012	4.763.388	22.755.160	20,93
2013	5.217.953	26.607.241	19,61
2014	5.165.458	28.884.635	17,88
2015	4.258.600	27.638.360	15,41
2016	3.800.464	30.150.580	12,60
2017	1.837.668	28.863.676	6,37
2018	1.241.944	27.788.562	4,47
2019	1.883.349	27.707.749	6,80
2020	1.764.880	27.344.672	6,45

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan data diatas, perputaran kas perusahaan tertinggi terdapat pada tahun 2011 yaitu sebanyak 2,40 kali. Perputaran kas pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,06 dari tahun 2013, namun pada tahun 2017 perputaran kas mengalami penurunan kembali dan pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Perputaran piutang selama sepuluh tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2020 mengalami penurunan. Begitu pula dengan *return on invesment* yang tidak konstan dari tahun 2011 sampai tahun 2020 dan nilai *return on invesment* tertinggi yaitu sebesar 20,93% pada tahun 2012.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Invesment* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020”.

Perputaran Kas

Perputaran kas (*Cash Turnover*) menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode melalui penjualan. Dengan kata lain, perputaran kas dapat digunakan untuk

melihat seberapa besar kas perusahaan mampu menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya maka semakin tidak efisien. Menurut Harmono (2011:109) mendefinisikan bahwa perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Rumus persamaan tingkat perputaran kas adalah:
$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Tunai}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2014:176) rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba atau keuntungan yang baik. Menurut teori Bambang Riyanto (2011:85) perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang

dimana semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, maka *profitabilitas* perusahaan juga ikut meningkat. Rumus perputaran piutang adalah Perputaran

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Return On Investment

Menurut Sutrisno (2012:223) *Return On Investment* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. Menurut Irham Fahmi (2011:137) rasio *return on investment* (ROI) adalah rasio yang memandang sejauh mana investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan seperti yang diharapkan. Rumus ROI adalah
$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian Rika Ayu Nurafika (2018) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap ROI pada Perusahaan Semen” diperoleh hasil bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROI, sedangkan perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROI.

Penelitian Novratilova Riani (2019) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Investment* pada PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. periode tahun 2008-2017” diperoleh hasil bahwa secara parsial pengaruh perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap ROI, sedangkan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Penelitian Muhammad Rio Jasmiko (2018) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang terhadap ROI pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdapat di

BEI” diperoleh hasil bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif terhadap ROI sedangkan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap ROI.

Penelitian Eni Nurhaedin (2019) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang Terdaftar di BEI” diperoleh hasil bahwa secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan sedangkan perputaran piutang tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian Ririn Arianti, N. Rusnaeni (2018) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.” diperoleh hasil bahwa secara parsial bahwa perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

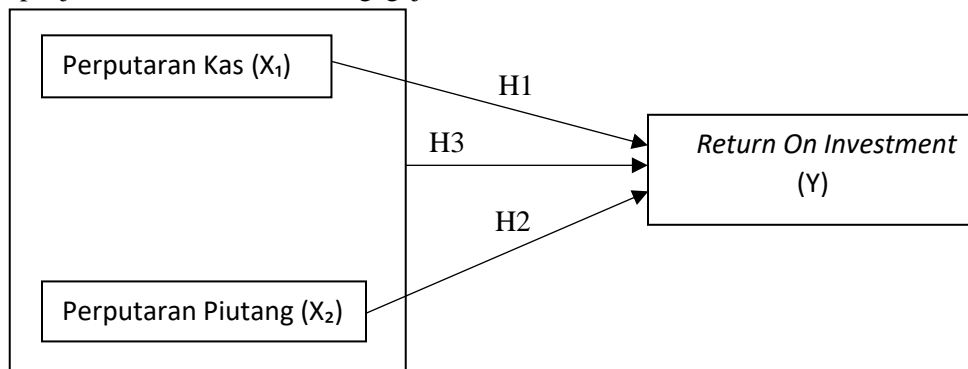
Penelitian Mesrawati (2020) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Subsector Food dan Beverages yang Terdaftar di BEI” diperoleh hasil bahwa secara parsial menunjukkan perputaran kas, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran kas dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran (2017:60), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang terkait dengan berbagai aspek yang telah ditafsirkan sebagai

masalah yang penting. Sedangkan menurut Suriasumantri (2017:70) kerangka berpikir ini merupakan penjelasan sementara tentang gejala

masalah. Kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini:

H₁= Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)* secara parsial pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

H₂= Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)* secara parsial pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

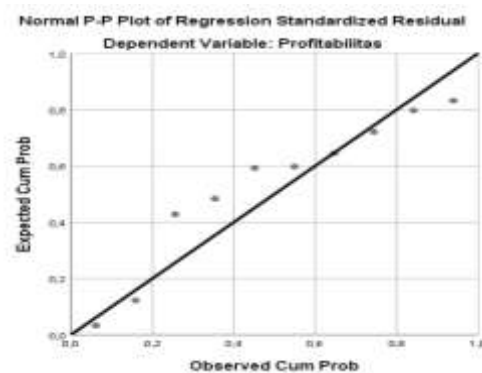
H₃= Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)* secara simultan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang sistematis tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam mengkaji data kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2011-2020, sedangkan sampel penelitian ini adalah data tabel perubahan rasio pertahun Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan *Return On Investment* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

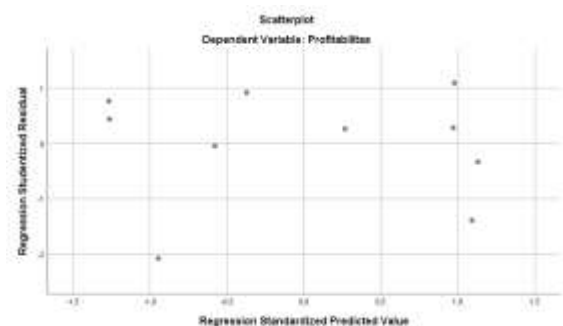
Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas dilihat bahwa titik-titik tidak berkumpul pada satu tempat dan menyebar secara acak dengan pola yang tidak jelas. Maka

dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11,124	4,891		-2,274	,057		
	Perputaran Kas	-4,826	2,357	-,199	-2,048	,080	,948	1,054
	Perputaran Piutang	5,079	,495	,994	10,251	,000	,948	1,054

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel perputaran kas dan perputaran piutang yaitu 0,948 lebih besar dari 0,10. Semua nilai VIF 1,054 menunjukkan hasil $VIF < 10$, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Untuk melihat terjadi atau tidaknya autokorelasi dapat diukur dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Dimana apabila Durbin Watson berkisar diantara 1,5 sampai 2,5 maka variabel penelitian tidak terjadi autokorelasi (Anderson,2011).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,968 ^a	,938	,920	1,75598	2,297

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil perhitungan nilai Durbin Watson adalah 2,297 yaitu berada antara 1,5 sampai 2,5 maka

dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11,124	4,891		-2,274	,057		
	Perputaran Kas	-4,826	2,357	-,199	-2,048	,080	,948	1,054
	Perputaran Piutang	5,079	,495	,994	10,251	,000	,948	1,054

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = -11,124 + -4,826X_1 + 5,079X_2$. Interpretasi persamaan tersebut: Konstanta sebesar -11,124 menyatakan bahwa

jika variabel independen dianggap konstan sama dengan nol (0), maka profitabilitas nilainya negatif sebesar 11,124. Koefisien regresi X_1 atau variabel perputaran kas mempunyai nilai

koefisien regresi negatif 4,826 artinya jika variabel perputaran kas naik 1 satuan, sementara perputaran piutangnya konstan, maka profitabilitas turun sebesar 4,826. Koefisien regresi X_2 atau variabel perputaran piutang mempunyai nilai koefisien regresi 5,079 artinya jika variabel perputaran piutang naik 1 satuan, sementara

perputaran kasnya konstan, maka profitabilitas naik sebesar 5,079.

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial antara variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Investment*.

Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,124	4,891		-2,274	,057
	Perputaran Kas	-4,826	2,357	-,199	-2,048	,080
	Perputaran Piutang	5,079	,495	,994	10,251	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t di atas:

Hasil uji t pada tabel 7. perputaran kas t hitung $-2,048 < t$ tabel 2,364, dengan nilai sig $0,080 > 0,05$. Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga disimpulkan bahwa secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Investment*. Uji Variabel Perputaran Piutang (X_2)

Hasil uji t pada tabel 7. perputaran piutang t hitung $10,251 > t$ tabel 2,364, dengan nilai sig

$0,000 < 0,05$. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga disimpulkan bahwa secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	324,254	2	162,127	52,579	,000 ^b
	Residual	21,584	7	3,083		
	Total	345,838	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Berdasarkan data diatas diketahui hasil F hitung $52,579 > F$ tabel 4,74, dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh (dalam %) variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *return on investment*.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,968 ^a	,938	,920	1,75598	2,297

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data olahan dari SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R^2 sebesar 0,938. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap variabel dependen (*return on investment*) yaitu sebesar 93,8% sedangkan sisanya 6,2% dikontribusi oleh variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Secara parsial variabel Perputaran Kas terhadap *Return On Investment* menunjukkan t hitung negatif (2,048) < t tabel (2,364) dan nilai signifikan Perputaran Kas adalah 0,080 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_01 diterima dan H_{a1} ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan Perputaran Kas tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Investment* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
2. Secara parsial variabel Perputaran Piutang terhadap *Return On Investment* menunjukkan t hitung (10,251) > t tabel (2,364) dan nilai signifikan Perputaran Piutang adalah 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_02 ditolak dan H_{a2} diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
3. Secara simultan variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Investment* menunjukkan bahwa nilai F hitung (52,579) > F tabel (4,74) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel

Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on investment* dengan nilai t hitung (2,048) < t tabel (2,364) dan nilai signifikan 0,080 > 0,05.

Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* dengan hasil t hitung (10,251) > t tabel (2,364) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* dengan hasil f hitung (52,579) > f tabel (4,74) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus H., Martono. (2011) . *Manajemen keuangan*, Jakarta ; Ekonisia, Edisi kedua.
- Arianti, R., Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap *Profitabilitas* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *Seminar Nasional I UNPAM D3 Akuntansi*, 977 25993430 04
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung ; ALFABETA, Cetakan ke-3

- Hanafi, M. (2012) . *Manajemen Keuangan*, Bandung ; ALFABETA, Edisi Pertama
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Analisis Manajemen*, 2(1), 2443-2466
- Jasmiko, M. R. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap *Return on Investment* pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdapat di BEI. *Jurnal Financial*, 4(1), 2502-4574.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta ; Rajawali Pers, Edis 1. Cetakan ke-6.
- Mesrawati. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap *Profitabilitas* pada Subsektor Food dan Beverages yang Terdaftar di BEI. *BAKI* 5(3), 2549-9581.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Terhadap *Return on Investment* pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 2243-3071.
- Nurhaedin, E. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Biro Perjalanan Usaha yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Edunomic* 7(1), 2337-571X.
- Riani, N. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap *ROI* pada PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk periode 2008-2017. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 2622-8882.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta; BPFE, Cetakan Kesebelas, Edisi Keempat.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis 1*, Lumajang : Salemba Empat
- Suad, H. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta ; UPP STIM YKPN, Edisi Ketujuh Cetakan Pertama.
- Sugiono. (2011). *Statistik untuk penelitian*”, Bandung ; Alfabeta.
- Sulastri, L. (2014). *Manajemen*, Bandung: La Good’s
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta ; Ekonisia, Edisi Pertama Cetakan Kedua.
- Utari, D. (2014). *Manajemen Keuangan*, Jakarta ; Penerbit Mitra Wacana Media.
- Wirasari, S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap *Return on Investment*. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 2302-8556.